

## ABSTRAKS

### **Hubungan Karakteristik Kepribadian *Conscientiousness* dengan Kecenderungan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Surabaya**

**Atiatul Maula**

*Program Studi Psikologi IAIN Sunan Ampel Surabaya*

Mahasiswa sebagai subjek yang menuntut ilmu di perguruan tinggi tidak akan terlepas dalam aktivitas belajar setiap harinya. Dalam menyikapi tuntutan itu kebanyakan mahasiswa masih menunda. Penundaan dalam bidang akademik atau yang disebut dengan istilah prokrastinasi akademik. Fenomena ini sering terjadi pada kalangan mahasiswa. Prokrastinasi akademik adalah suatu penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas-tugas akademik yang dilakukan secara sengaja dengan melakukan aktifitas lain yang tidak penting.

Salah satu faktor timbulnya kecenderungan prokrastinasi akademik adalah rendahnya *conscientiousness*. *Conscientiousness* adalah salah satu karakteristik kepribadian *big five* yang menunjukkan tingkat atau keadaan seseorang yang teratur, penuh pengendalian diri, terorganisasikan, ambisius, fokus pada pencapaian, dan disiplin-diri.

Alat ukur yang digunakan adalah skala prokrastinasi akademik dan 100 Big-five Factor Markers IPIP. Skala prokrastinasi akademik terdiri dari 27 aitem, sedangkan skala *conscientiousness* terdiri dari 20 aitem.

Sampel penelitian adalah 217 mahasiswa dari populasi sebanyak 2179 mahasiswa Fakultas Dakwah yang saat penelitian dilakukan masih aktif belajar dan terdaftar sebagai mahasiswa yang tersebar pada 4 jurusan dan 3 program studi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional stratified random sampling*.

Analisis data dilakukan dengan teknik statistik *non parametric* (Kendall's tau\_b). Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar  $-0.466$  artinya ada hubungan yang negatif dan signifikan antara karakteristik kepribadian *conscientiousness* dengan kecenderungan prokrastinasi akademik.

Hasil koefisien korelasi menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *conscientiousness* yang dimiliki mahasiswa, semakin rendah kecenderungan prokrastinasi akademik. Sebaliknya semakin rendah *conscientiousness* yang dimiliki, semakin tinggi kecenderungan prokrastinasi akademik mahasiswa.

**Kata kunci: *Conscientiousness*, Prokrastinasi Akademik, Mahasiswa.**